

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Untuk mengetahui efektivitas program Semua Bersama Tangani Stunting (Si Bening) di Kelurahan Tanjung Mas Kecamatan Semarang Utara dalam rangka mendukung program Pemerintah Kota Semarang untuk menurunkan angka stunting pada balita, ada 5 (lima) indikator sebagai berikut:

1. Pemahaman program Si Bening di Kelurahan Tanjung Mas Kecamatan Semarang Utara ini belum efektif, walaupun sudah ada sosialisasi oleh kader posyandu, namun pada kenyataannya masyarakat ibu balita stunting belum bisa menerapkan apa maksud dan tujuan program ini.
2. Ketepatan sasaran program Si Bening di Kelurahan Tanjung Mas Kecamatan Semarang Utara ini sangat baik karena data yang didapatkan sudah jelas dan selaras dengan sasaran yang ditentukan. Namun untuk kriteria lain anak stunting di Kelurahan Tanjung Mas kurang diperhatikan karena hanya fokus kepada tinggi badan dan berat badan anak yang menjadi deteksi utamanya.
3. Ketepatan waktu program Si Bening di Kelurahan Tanjung Mas Kecamatan Semarang Utara ini sudah efektif karena sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.
4. Tercapainya tujuan program Si Bening di Kelurahan Tanjung Mas Kecamatan Semarang Utara ini sudah tercapai namun belum maksimal karena masih ada beberapa kendala dari orang tua dan balita itu sendiri.

Program ini belum efektif karena target *zero stunting* 2024 di Kota Semarang belum terwujud karena membutuhkan proses yang panjang.

5. Perubahan nyata program Si Bening di Kelurahan Tanjung Mas Kecamatan Semarang Utara sudah efektif. Hal ini menunjukkan ada penurunan angka stunting dengan keberlanjutan program yaitu adanya edukasi kesehatan dan bantuan dari CSR.

4.2. Saran

Dari hasil studi yang telah peneliti lakukan, peneliti memberikan saran guna meningkatkan efektivitas program Si Bening dalam upaya menurunkan *stunting* di Kelurahan Tanjung Mas Kecamatan Semarang Utara antara lain:

1. Karena kelurahan merupakan pemangku kebijakan terendah dan paling dekat dengan masyarakat, maka kelurahan harus selalu memantau kondisi warganya, terutama kondisi kesehatan balita pada saat posyandu. Jika ditemukan ada warga yang mengalami stunting, maka akan segera ditangani, dan Kelurahan akan selalu bekerja sama dengan puskesmas.
2. Terus mengadakan kegiatan edukasi untuk mendorong masyarakat agar memiliki pandangan yang lebih positif dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya memahami pola asuh dan pola makan yang sehat untuk mencegah stunting.
3. Masyarakat ibu balita *stunting* lebih memahami bahaya yang di timbulkan oleh *stunting*. Ibu harus bisa menerapkan edukasi kesehatan yang telah diterima terutama tentang pola asuh anak yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan memperhatikan asupan gizi yang cukup kepada anak-anaknya.

4. Pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Tanjung Mas Kecamatan Semarang Utara dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi warganya dengan memberikan kemampuan dan pelatihan kepada masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar.